

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Industri Farmasi Obat yaitu PT. Sanbe Farma Unit 2 yang dilaksanakan secara luring pada tanggal 13 Maret-20 Mei 2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. PT. Sanbe Farma merupakan salah satu industri farmasi di Indonesia yang memiliki ragam obat yang sangat banyak, dimana pada Unit 2 terkhususkan dalam produksi antibiotik betalaktam. Pada unit ini juga di produksi baik sediaan steril maupun non steril yang dapat menambah wawasan mahasiswa sebagai calon apoteker untuk mendapatkan gambaran peran, fungsi, dan tanggung jawab apoteker melalui media yang diberikan yaitu induksi dan kesempatan untuk melihat secara langsung proses yang dilaksanakan.
2. Tugas dan tanggung jawab pekerjaan kefarmasian di PT. Sanbe Farma juga telah dilakukan dengan baik sesuai dengan CPOB dengan tujuan untuk mencapai spesifikasi obat yang telah dibuat baik khasiat, efektivitas, kualitas, dan keamanan obat.
3. Sesuai dengan CPOB telah dilakukan oleh PT. Sanbe Farma Unit 2 salah satunya yaitu dengan adanya penempatan 3 personil kunci yaitu manager produksi, manager QA, dan manager QC.
4. Melalui pelaksanaan PKPA di industri ini dapat memberikan wawasan nyata terhadap beberapa permasalahan yang terjadi dalam profesi kefarmasian di industri farmasi serta cara pengambilan keputusan dan penentuan prioritas yang harus diambil oleh seorang apoteker sebagai *problem solver*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Industri Farmasi Obat yaitu PT. Sanbe Farma Unit 2 yang dilaksanakan secara luring pada tanggal 13 Maret-20 Mei 2023, dapat disarankan:

1. PT. Sanbe Farma diharapkan selalu berkontribusi pada dunia pendidikan profesi Apoteker dengan memberikan kesempatan lebih banyak untuk Praktek Kerja Profesi Apoteker.
2. Hendaknya PT. Sanbe Farma terus mempertahankan dan meningkatkan mutu produk dan dapat terus berinovasi dalam menghasilkan produk baru yang dapat menunjang kesehatan di masyarakat.
3. Prinsip CPOB yang telah diterapkan hendaklah senantiasa ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan mutu dari obat yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM RI, 2018, *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)*, Jakarta: *Badan Pengawas Obat dan Makanan*.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013, *Petunjuk Operasional Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik Jilid 1*, Jakarta.
- Noor, I., 2018. Peningkatan Gudang dengan *Redesign Layout* Menggunakan Metode *Shared Storage*. *Jurnal Jieom*. 1(1):12-18.